BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2009:154) tujuan studi pada rancangan penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (Independesi) dua atau lebih faktor dalam situasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study*. Studi peristiwa (*event study*) merupakan study yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2008:25)

4.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian bertujuan untuk mengetahui subjek dan objek penelitian yang telah dilakukan. Adapun keterangan dalam hal ini sebagai berikut :

4.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh data IHSG, kurs Dollar AS, dan harga minyak mentah selama periode kabinet Jokowi memimpin yaitu 30 hari sebelum tanggal 26 oktober 2014 dan 30

hari sesudah tanggal 12 agustus 2015, 30 hari sebelum tanggal 26 oktober 2014 dan 30 hari sesudah tanggal 12 agustus 2015, 30 hari sebelum tanggal 27 juli 2016 dan 30 hari sesudah tanggal 27 juli 2016.

4.2.2 Sampel

Sugiyono (2014:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian adalah data IHSG, kurs Dollar AS, dan harga minyak mentah selama periode kabinet Jokowi memimpin yaitu periode pengamatan pada 30 hari sebelum tanggal pengumuman Kabinet Kerja (*pre event window*) pada 3 periode cabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia yaitu pada tanggal 26 Oktober 2014, 12 Agustus 2015, 27 Juli 2016 dan 30 hari setelah tanggal pengumuman Kabinet Kerja (*post event period*) pada 3 periode cabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia yaitu pada tanggal 26 Oktober 2014, 12 Agustus 2015, 27 Juli 2016.

4.3 Batasan dan Asumsi Penelitian

4.3.1 Batasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa batasan penelitian yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan IHSG, kurs Dollar AS, dan harga minyak mentah.
2. Periode pengamatan 30 hari sebelum tanggal pengumuman Kabinet Kerja (*pre event window*) pada 3 periode cabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia yaitu pada tanggal 26 Oktober 2014, 12 Agustus 2015, 27 Juli 2016

dan 30 hari setelah tanggal pengumuman Kabinet Kerja (*post event period*) pada 3 periode kabinet kerja pemerintah republik Indonesia yaitu pada tanggal 26 Oktober 2014, 12 Agustus 2015, 27 Juli 2016.

4.3.2 Asumsi Penelitian

Data yang diambil diasumsikan telah memenuhi periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu pada 3 periode kabinet kerja pemerintah republik Indonesia diantaranya 30 sebelum tanggal pengumuman kabinet kerja dan 30 hari sesudah tanggal pengumuman kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2014, 12 Agustus 2015, 27 Juli 2016.

4.4 Instrumen Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis, maka variabel yang digunakan adalah:

1. Kondisi pasar modal akan IHSG
2. Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS
3. Harga minyak mentah

Definisi operasional dari masing-masing variable penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pasar modal akan IHSG

Variabel IHSG adalah nilai indeks gabungan seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan IHSG dilakukan untuk mengetahui perkembangan rata-rata seluruh saham yang tercatat di bursa.

2. Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS

Nilai tukar mata uang atau kurs valuta asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri, dengan kata lain kurs mata uang menunjukkan harga mata uang apabila ditukarkan dengan mata uang lain. Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagai mana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Hukum ini juga berlaku untuk kurs rupiah, jika demand untuk rupiah lebih banyak dari pada suplainya, maka kurs rupiah ini akan terapresiasi, demikian pula sebaliknya. Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah kurs Dollar AS terhadap rupiah yang dihitung berdasarkan kurs tengah.

3. Harga minyak mentah

Harga minyak mentah adalah nilai minyak mentah yang dibebankan kepada konsumen berdasarkan manfaat dan penggunaan dari minyak mentah tersebut.

4.5 Lokasi dalam penelitian

Lokasi dalam penelitan ini terletak Pusat Referensi Pasar Modal Indonesia di BEI untuk IHSG harian pada periode tahun kabinet 2014-2015 dan website resmi Bank Indonesia.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencatat dan mencopy data-data tertulis yang berhubungan

dengan variabel-variabel penelitian ini yang merupakan hasil publikasi dari website, majalah, koran, dan lain lain.

Periode pengamatan disebut juga periode jendela (*window period*). Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini diambil selama 60 hari disekitar tanggal pengumuman, yaitu 30 hari sebelum tanggal pengumuman Kabinet Kerja (*pre event window*) dan 30 hari setelah tanggal pengumuman Kabinet Kerja (*post event period*). Pengambilan periode ini dilakukan untuk menghindari *confounding effect* dari adanya peristiwa lain, seperti *right issue*, *warrant*, *additional shores*, pengumuman dividen, saham bonus, merger dan lain-lain.

Menurut Kuncoro (2001:114), data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (populasi), semua data yang ada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif disini merupakan data runtut waktu (time series) yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data atau informasi yang dikumpulkan orang atau pihak lain yang digunakan peneliti untuk penelitiannya (Sekaran, 2000: 255). Data tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Indonesia di BEI untuk IHSG harian pada periode tahun kabinet kerja. Begitu pula periode yang sama untuk data kurs Dollar AS yang diambil dari hasil publikasi Bank Indonesia melalui website resminya dan data harga minyak mentah. Data yang digunakan

dalam penelitian ini merupakan data IHSG, kurs Dollar AS, dan harga minyak mentah selama periode kabinet kerja.

4.7 Teknik Analisis

4.7.1 Uji Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dan menguji hipotesis-hipotesis, digunakan uji beda. Alat analisis ini digunakan untuk membandingkan kondisi pasar modal akan IHSG, nilai tukar mata uang, dan harga minyak mentah periode 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia.

Uji beda ini dilakukan untuk melihat kebermaknaan atau pengaruh perbedaan kondisi pasar modal akan IHSG, nilai tukar mata uang, dan harga minyak mentah 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia. Jika analisis ini menghasilkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data variabel ini, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia berpengaruh terhadap kondisi pasar modal akan IHSG, nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS, dan harga minyak mentah, sebaliknya jika analisis menunjukkan tidak signifikan, maka aktivitas reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia tidak berpengaruh terhadap kondisi pasar modal akan IHSG, nilai tukar mata uang, dan harga minyak mentah.

Asumsi yang melandasi penggunaan alat statistik uji beda Paired Sample T-Test adalah jika data berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan non parametric Wilcoxon test. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi pencarian data telah berdistribusi normal, digunakan uji Kolmogorov Smirnov (Santoso, 2003: 236).

Apabila diketahui bahwa distribusi data normal maka dilakukan pengujian Paired Sample T-Test, dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis penelitian
2. Menghitung uji statistik t

$$t = \frac{after - before}{\frac{\sigma_{after}^{2}}{n} + \frac{\sigma_{before}^{2}}{n}}$$

Sumber: Ghozali (2009:56)

3. Menentukan tingkat signifikansi : α = 0,05 dengan *degree of freedom (df)* sebesar n – 1
4. Menentukan kriteria pengujian hipotesis
   a. Jika $t_h \leq -t_{(\alpha / 2, n -1)}$ atau $t_h \geq t_{(\alpha / 2, n -1)}$ atau Sig. (*P-value*) < α = 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan nilai signifikan, berarti kedua kelompok variabel yang diuji secara statistik berbeda, yang berarti suatu peristiwa dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.
   b. Jika $t_h \leq t_{(\alpha / 2, n -1)}$ atau Sig. (*P-value*) > α = 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan nilai tidak signifikan, berarti kedua kelompok

variabel yang diuji secara statistik tidak berbeda, yang berarti suatu peristiwa dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.

Kelemahan uji ini adalah bahwa uji beda hanya dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh, tetapi tanpa mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut. Kelemahan ke dua adalah bahwa karena uji tersebut tidak menghasilkan pola hubungan antar variabel, maka penggunaan uji beda berangkat dari konsep teoritis yang mapan tentang keterkaitan suatu peristiwa dengan variabel yang dianalisis.

Sedangkan apabila diketahui bahwa distribusi data tidak normal maka dilakukan pengujian *Wilcoxon Test*, dengan langkah sebagai berikut (Wijaya, 2000: 45):

1. Menentukan selisih nilai pasangan yaitu : d
2. Untuk nilai yang sama (d = 0) data dieliminir
3. Selisih d diranking tanpa memperhatikan tanda positif atau negatif. Untuk nilai d yang sama, rankingnya adalah rata-ratanya.
4. Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik T. Statistik T dihitung dengan menjumlahkan raning bertanda positif atau negatif yang menghasilkan jumlah paling sedikit.
5. Bandingkan statistik T dengan Tabel Nilai Kritis T Uji Ranking Bertanda Wilcoxon. Kaidahnya : Tolak H_o jika T $\leq T_\alpha$
6. Untuk n > 25, maka statistik T mendekati normal dengan nilai :

$$z = \frac{T - \frac{1}{4} n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{24} n(n+1)(2n+1)}}$$

Sumber: Wijaya (2000: 45)

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.